

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu *field research*, penelitian ini membuat peneliti harus turun langsung ke lapangan dengan tujuan agar mendapatkan informasi atau data dengan berinteraksi dengan partisipan yang telah ditentukan dan berada langsung di lokasi.¹ Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan langsung agar mendapatkan data konkrit mengenai upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media *flashcard* pada mata pelajaran Matematika di MI NU Miftahul Huda 01 Kudus tahun pelajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yang memiliki tujuan agar memperjelas fenomena atau karakteristik individu, situasi, atau kelompok secara akurat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan, yaitu studi kasus dengan karakteristik penelitian kualitatif, dimulai dari paradigma fenomenologis (*existing events*), yang objektivitasnya didasarkan pada perumusan situasi tertentu seperti yang dialami oleh individu atau kelompok sosial tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian.²

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, bermakna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (timbal balik). Penelitian ini dirancang untuk menyelidiki keadaan alami suatu obyek. Peneliti berperan sebagai alat utama dalam penelitian.³

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ini merupakan tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Lokasi dalam penelitian ini adalah MI NU Miftahul Huda 1 Kudus. Madrasah ini menjadi lokasi penelitian, karena dalam proses pembelajaran di madrasah ini, guru harus menerapkan metode dan media pembelajaran yang bervariasi dan bergantian sesuai dengan materi yang diajarkan. Waktu yang

¹ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

² Asmadi Als, *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 31.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

dihabiskan oleh peneliti untuk melakukan penelitian disesuaikan dengan kecukupan data yang diperoleh, jika data dianggap cukup, penelitian dianggap selesai. Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2022/2023, yang berlangsung dari Januari hingga Juni 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah partisipan yang memberikan informasi secara langsung selama proses penelitian. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Matematika yaitu Ibu Dahriyah, S.Pd.I., Kepala Madrasah yaitu Bapak Musyaddad, S.Pd.I serta siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah NU Miftahul Huda 01. Peneliti memilih kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Kudus, sebagai subjek penelitian karena pembelajaran yang terdapat di kelas tersebut dikatakan masih belum optimal untuk penguasaan materi pembelajaran Matematika yang berkaitan dengan materi pecahan kelas III MI NU Miftahul Huda 01. Dengan fokus penelitian pada hasil belajar siswa dalam bidang pembelajaran Matematika yang berkaitan dengan materi pecahan.

D. Sumber Data

Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung untuk memperoleh data penelitian.⁴ Sumber data primer dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, yaitu kepala madrasah, guru dan siswa kelas III.

2. Sumber Data Sekunder

Data yang diterima melalui pihak ketiga, dari sumber yang sudah ada, atau tidak langsung dari subjek penelitian dianggap sebagai sumber data sekunder.⁵ Sumber data sekunder menyediakan sumber data asli dengan informasi cadangan. Peneliti menggunakan foto-foto kegiatan dan dokumen terkait lainnya sebagai data sekunder dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Cara atau prosedur untuk memperoleh data disebut dengan pengumpulan data. Sedangkan data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Teknik atau

⁴ P. Joko Subagya, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm 87.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 91.

cara pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. *Interview* atau wawancara merupakan cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden secara tatap muka dan bertanya langsung. Namun seiring perkembangan teknologi teknik wawancara bisa dilakukan dengan komunikasi jarak jauh menggunakan telepon maupun internet. Wawancara bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, dan pendapat secara lisan dari responden. Hal-hal yang perlu disiapkan atau digunakan untuk melakukan wawancara yaitu instrumen wawancara, bolpen/pensil, buku/lembaran kertas untuk menulis jawaban dari responden dan juga telepon untuk merekam percakapan yang telah dibahas supaya lebih memperjelas jawaban responden apabila ada kekurangan pada saat menulis jawaban dari responden.⁶ Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan kepada kepala madrasah, guru dan siswa kelas III.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti ke lokasi penelitian untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, pelaku, peristiwa dan tujuan.⁷ Observasi juga merupakan kegiatan atau proses peneliti dalam pengambilan informasi melalui pengamatan terhadap tempat penelitian. Hal-hal yang harus di perhatikan ketika melakukan observasi yaitu memperhatikan fokus penelitian dan menentukan kriteria yang akan diobservasi. Peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung ketika guru menerapkan model pembelajaran kepada peserta didik. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di kelas III.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi identik dengan kumpulan foto-foto. Dengan menggunakan foto sebagai teknik pengumpulan data akan mengetahui suatu kondisi pada kegiatan tertentu.⁸ Dokumentasi menjadi salah satu sumber informasi yang membantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Peneliti melalui dokumen melakukan pengambilan data dengan cara mengamati arsip-arsip yang sudah tersimpan dalam sebuah institusi maupun

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),109-111.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015),113.

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 115.

data yang dimiliki oleh informan. Salah satu kelebihan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yaitu teknik ini memberikan fasilitas pengumpulan bagi peneliti banyak informasi yang dapat dipercaya tanpa perlu bertanya pada partisipan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti menghimpun data keadaan umum seperti data guru, siswa dan struktur organisasi.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (validitas internal). Dalam analisis uji kredibilitas data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti sering pergi ke lapangan untuk mengamati sumber informasi dan melakukan wawancara dengan narasumber, yang datanya dapat diambil untuk penelitian. Hal ini bermaksud agar data yang diterima akan dapat lebih dipercaya. Hal ini berfungsi untuk membuat data yang diperoleh lebih dapat diandalkan. Dengan cara ini, wawancara yang sering dilakukan antara peneliti dan narasumber akan membangun keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti, membuat data yang diperoleh lebih dapat diandalkan.¹⁰

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan kembali data dari semua sumber yang telah didapatkan.

3. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya data pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti dengan banyak dokumen seperti foto, alat perekam, dan lain sebagainya.¹¹

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data menjadi informasi baru. Pada penelitian ini, data yang sudah terkumpul harus di proses dan di analisis sebelum dapat digunakan. Seperti hasil wawancara, hasil observasi, kutipan dari satu dokumen, dan

⁹ Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.TI 8*, (Yogyakarta, UAD Press, 2021), 20-22.

¹⁰ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 92

¹¹ Muhammad Saekan Muchit, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 95.

keseluruhan data tersebut akan diolah untuk menjadi informasi baru¹². Berikut ini merupakan teknik analisis data pada penelitian kualitatif :

1. Pengumpulan

Pada teknik ini, keseluruhan data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu, seperti data hasil wawancara, data hasil observasi dan kutipan dari dokumen lain untuk selanjutnya akan diolah.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dengan pemilihan data yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaan ini keseluruhan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan dipilah-pilah mana yang paling penting. Reduksi data memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti pada saat melakukan penyajian data (display data) yang dilakukan setelah tahap ini.

3. Penyajian data

Tahap selanjutnya adalah melihat atau menyajikan data setelah dikumpulkan. Setiap informasi atau data yang telah dikumpulkan dan disusun untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan dikenal sebagai data display. Paparan terhadap suatu peristiwa yang diamati, informasi yang diperoleh melalui kegiatan wawancara, dan pencatatan dalam bentuk data lapangan membentuk data yang ditampilkan.¹³

4. Verifikasi dan kesimpulan

Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan. Solusi untuk menjawab pertanyaan terbuka pada penelitian ini didasarkan pada reduksi data. Jika bukti yang cukup tidak dapat ditemukan sebelum beralih ke tahap pengumpulan data berikutnya, kesimpulan awal bersifat tentatif dan dapat direvisi. Kesimpulan yang dipaparkan dapat dipercaya jika dibuktikan dengan hasil yang kuat dan konsisten pada tempat pengumpulan data.¹⁴

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 407

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 408

Gambar 3.1
Analisis Data Kualitatif

